

GOVERNANSI PUBLIK DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN CIAMIS

Ringkasan Tesis

Pengelolaan sampah adalah masalah global, di mana negara-negara di seluruh dunia menghadapi peningkatan jumlah sampah yang sangat mengkhawatirkan. Negara maju seperti Singapura telah mengambil berbagai langkah inovatif, mereka telah berhasil mengubah sampah menjadi sumber energi terbarukan dan mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir. Di Australia, beberapa inovasi dan teknologi, seperti mendaur ulang plastik menjadi minyak atau bahan bakar, sedang dikembangkan untuk mengatasi masalah ini.

Di Indonesia, dengan populasi dan wilayah yang besar, termasuk Ciamis. Melalui aplikasi “Duitin” masyarakat dapat menjual sampah non-organik dan hasil penjualan ini masuk ke akun warga. Ini merupakan contoh inovasi dalam pengelolaan sampah yang dapat membantu mengatasi permasalahan sampah dan menciptakan kesadaran lingkungan.

Dalam prosesnya, governansi pemerintah Kabupaten Ciamis dalam pengelolaan sampah dapat menjadi tolak ukur keberhasilannya. Secara keseluruhan, pengelolaan sampah di Kabupaten Ciamis mencerminkan pentingnya implementasi prinsip-prinsip governansi. Akuntabilitas, transparansi, aturan hukum, dan partisipasi masyarakat adalah elemen utama yang mendukung efektivitas dan efisiensi dalam mengurangi timbunan sampah dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan. Meskipun masih ada tantangan dalam implementasi, langkah-langkah ini mencerminkan komitmen pemerintah dan masyarakat Kabupaten Ciamis dalam melindungi lingkungan dan menciptakan masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci: Sampah, governansi & inovasi

PUBLIC GOVERNANCE IN WASTE MANAGEMENT IN CIAMIS DISTRICT

Thesis Summary

Waste management is a global problem, with countries around the world facing an increasing amount of waste which is having a huge impact. Developed countries like Singapore has taken various innovative steps, they have succeeded in converting waste into a renewable energy source and reducing the volume of waste that ends up in landfills. In Australia, several innovations and technologies, such as recycling plastic into oil or fuel, are being developed to overcome this problem.

Indonesia, with its large population and territory, including Ciamis. The public can sell non-organic waste through the "Duitin" application, and the proceeds from this sale go to the residents' accounts. This is an example of innovation in waste management that can help overcome waste problems and create environmental awareness.

Governance in process waste management can be judge that Ciamis is good or not. Overall, waste management in Ciamis Regency reflects the importance of implementing governance principles. Accountability, transparency, rule of law and community participation are the main elements that support effectiveness and efficiency in reducing waste accumulation and creating a cleaner and more sustainable environment. Although there are still challenges in implementation, these steps reflect the commitment of the government and people of Ciamis Regency to protecting the environment and creating a better future.

Keyword: Waste, governance & innovation